

## **Literasi Pengelolaan Keuangan Pada Takmir Masjid As-Salam Mugassari Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang**

**C. Tri Widiastuti<sup>1</sup>, Rr. Lulus Prapti N.S.S.<sup>2</sup>, Nuria Universari<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup> Program Studi S1 Manajemen, Universitas Semarang, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi D3 Manajemen Perusahaan, Universitas Semarang, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** C. Tri Widiastuti

**E-mail:** [tri\\_widiastuti@usm.ac.id](mailto:tri_widiastuti@usm.ac.id)

### **Abstrak**

Masjid merupakan sebuah organisasi nirlaba keagamaan. Sebagai tempat ibadah dan aktivitas individu membutuhkan pengetahuan keuangan untuk membuat sistem pelaporan keuangan yang efektif karena masjid menerima keuangan dari berbagai sumber, termasuk zakat, infak, sedekah, dan bantuan lainnya. Fokus kegiatan PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yakni memberikan literasi pengelolaan keuangan masjid, membuat pembukuan keuangan dengan excel dan melakukan pendampingan. Kegiatan PkM dilakukan di Masjid As-Salam Mugassari Kecamatan Semarang Selatan kota Semarang diikuti oleh 16 takmir masjid. Metode Kegiatan PkM diawali dengan prasurvey untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh takmir masjid, sosialisasi yakni menginformasikan kepada takmir masjid terkait solusi yang akan diberikan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Sebelum kegiatan PkM ini dilakukan evaluasi awal (Pree-test) untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki takmir terkait dengan pengelolaan keuangan masjid. Pree-test dilakukan dengan mewawancarai takmir masjid dengan topik pengelolaan keuangan masjid. Pemberian literasi pengelolaan keuangan, pelatihan pembukuan keuangan menggunakan excel, pendampingan kemudian juga dilakukan evaluasi akhir (post-test) untuk mengetahui tingkat pemahaman takmir masjid pada pengetahuan keuangan yang diberikan. Hasil kegiatan PkM ini takmir masjid mempunyai pengetahuan yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan masjid, mampu membuat laporan keuangan dengan tertib dan teratur dengan menggunakan excel sehingga laporan yang dihasilkan dapat transparan dan akuntabel serta menambah kepercayaan masyarakat pada masjid.

**Kata kunci** - Pengelolaan Keuangan, Pembukuan, Masjid, Takmir

### **Abstract**

The mosque is a religious institution that is not for business. Mosques receive funds from a variety of sources, including zakat, infaq, alms, and other help, thus they require financial skills to build an effective financial reporting system. The primary goal of PkM (Community Service) activities is to provide literacy in mosque financial management, as well as financial bookkeeping using Excel and help. PkM events were held at the As-Salam Mugassari Mosque in the South Semarang District of Semarang City, with 16 mosques takmir in attendance. The PkM activity method begins with a pre-survey to determine the difficulties encountered by the mosque takmir, followed by socialization, which entails informing the mosque takmir about the remedies that will be supplied to fix the problems encountered. An initial evaluation (Pree-test) was conducted before this PkM activity to determine the takmir's knowledge of mosque finance management. The mosque takmir was interviewed on the issue of mosque financial management for the pre-test. Providing financial management literacy, financial bookkeeping training using Excel, coaching, and finally conducting a final evaluation (post-test) to establish the mosque takmir's level of the grasp of the financial knowledge offered. As a result of this PkM activity, the mosque takmir has a better understanding of mosque financial management, can create financial reports in an organized and consistent manner using Excel, and the reports created are transparent and accountable, increasing public trust in the mosque.

**Keywords** - Financial Management, Bookkeeping, Mosque, Takmir

## **PENDAHULUAN**

Masjid, sebagai tempat ibadah dan aktivitas individu membutuhkan pengetahuan keuangan untuk membuat sistem pelaporan keuangan yang efektif karena masjid menerima keuangan dari berbagai sumber, termasuk zakat, infak, sedekah, dan bantuan lainnya (Nurfaizah et al. 2021). Sebagai organisasi nirlaba keagamaan, keuangan masjid harus transparan dan dalam menggalang iuran bukan untuk mencari keuntungan (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tahun 2011; Hidayatullah et al., 2019). Salah satu landasan penyelenggaraan masjid adalah pengelolaan keuangan dan sebagai sistem pengendalian untuk keunggulan kinerja (Hinaya, 2018, Pradesyah, R. et al, 2021). Pengelolaan keuangan masjid yang teratur akan menjamin operasional masjid seperti kegiatan pengajian rutin, acara hari raya Islam, serta melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan untuk penyelenggaraan masjid dapat berfungsi dengan lancar serta akan memudahkan pengambilan keputusan terkait pembangunan dan pengoperasian masjid (Nazila & Fahlevi, 2019; Kusumadyahdewi, 2018).

Masjid As-Salam, terletak di jalan Mugassari Semarang. Masjid As-Salam berfungsi sebagai fasilitas umum sekaligus tempat ibadah umat Islam, termasuk pendidikan agama bagi anak-anak dan remaja, perayaan hari besar umat Islam, ceramah agama, dan berbagai kegiatan lainnya. Operasi ini membutuhkan dana yang sangat besar, dan dana masjid diperoleh dari sumbangan para dermawan atau jemaah masjid. Dana tersebut dapat berasal dari kontributor tetap atau infaq/sedekah yang disumbangkan jemaah masjid (Rini, 2018). Dana yang terkumpul ditempatkan di kas masjid yang dikendalikan oleh pengurus masjid. Oleh karenanya pengurus masjid (takmir) dituntut untuk membuat laporan keuangan masjid yang handal, khususnya yang berkaitan dengan posisi, aset, dan keuangan masjid, serta informasi apa pun yang diperlukan sehubungan dengan kepentingan masjid (Sumaizar et al, 2019). Tujuannya sebagai pertanggungjawaban para pengelola masjid kepada para jemaah masjid. Oleh karenanya masjid juga harus menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan persyaratan yang berlaku (Andarsari, 2016).

Dalam mengelola Masjid As-Salam, pengurus masjid tidak menghiraukan manfaat laporan keuangan, kondisi ini terjadi karena ada keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu. Berbagai permasalahan yang muncul terkait pengelolaan keuangannya, seperti: 1) pencatatan keuangan secara manual, risiko catatan tersebut dapat hilang, berantakan, dan tidak rapi dalam penyusunannya. 2) Muncul rasa ketidakpercayaan kepada pengurus masjid sehingga masyarakat enggan untuk menyumbangkan dana zakat dan infaq/shodaqoh kepada masjid. 3) pengetahuan terkait dengan pembukuan keuangan yang masih kurang. Dengan laporan keuangan pengurus masjid dapat menyusun strategi mengelola masjid ke depannya. Selama ini pengurus Masjid hanya mencatat uang masuk dan uang keluar saja. Dan tidak melakukan pencatatan aset lain selain kas yang ada pada masjid tersebut, sehingga sulit untuk mengetahui posisi keuangan masjid yang sebenarnya.

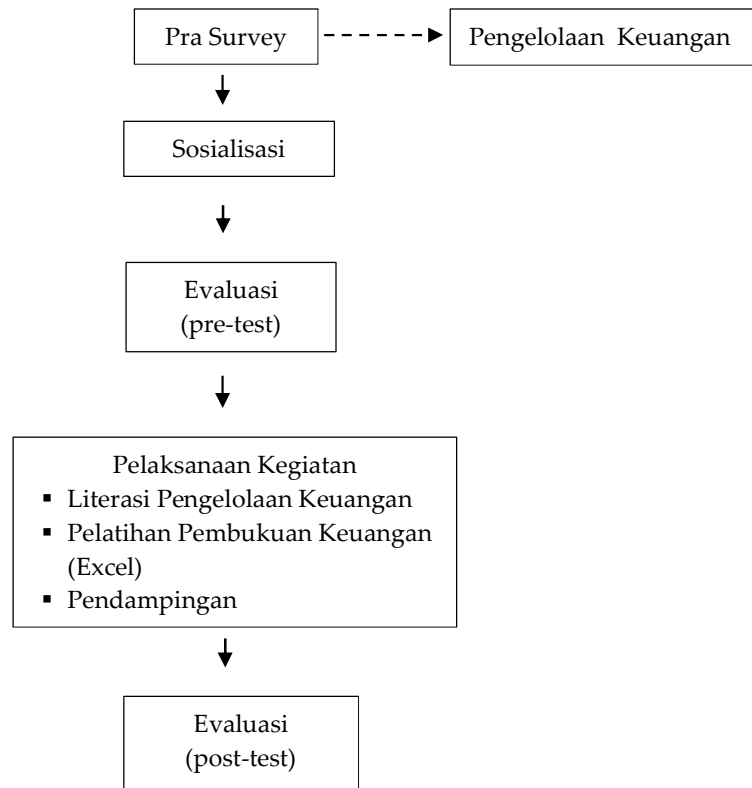
Dari berbagai masalah yang ada di pengurus masjid As-Salam Mugassari, maka kegiatan PkM bertujuan untuk memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi pengurus masjid. Solusi terhadap permasalahan pengurus masjid mencakup memberikan literasi pengelolaan keuangan, memberikan keuangan masjid dengan menggunakan program Excel, dan melakukan pendampingan. Manfaat yang diharapkan dari program pendampingan ini adalah pengurus/takmir mempunyai pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan masjid, membuat pembukuan keuangan dengan menggunakan excel sehingga bisa menyajikan laporan keuangan yang baik dan transparan bagi para pemakainya. Selain itu untuk meningkatkan kepercayaan donatur dan jemaah Masjid untuk dengan adanya transparansi dan akuntabilitas terhadap laporan keuangan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mencakup: 1) pra survey, dilakukan untuk memberikan gambaran keseluruhan mengenai mitra sasaran, mengumpulkan data dari berbagai sumber dan untuk mengetahui permasalahan yang

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dihadapi oleh takmir As-Salam kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang. Dari kegiatan ini diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi mitra yaitu minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan masjid. 2) Sosialisai, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sebagai solusi pada permasalahan yang dihadapi takmir masjid.



**Gambar 1.**  
Rencana Kegiatan PkM

Solusi yang diberikan Tim Pkm yaitu literasi pengelolaan keuangan, pembukuan keuangan menggunakan excel dan pendampingan. 3) Preetest, evaluasi sebelum kegiatan PkM dimulai untuk mengetahui pengetahuan takmir masjid pada pengelolaan keuangan masjid. Preetes dilakukan dengan melakukan wawancara kepada takmir masjid terkait pengelolaan keuangan masjid. 4) Memberikan literasi pengelolaan Keuangan yaitu untuk memperkaya pengetahuan pengelolaan keuangan khususnya pembukuan keuangan, 5) Memberikan pelatihan Pembukuan keuangan menggunakan excel, sehingga pengurus masjid dapat mengelola keuangan masjid secara transparan, 6) Pendampingan, diberikan kepada takmir masjid As-Salam Mugassari Semarang untuk melakukan pembukuan dengan menggunakan excel. 7) Posttest melakukan wawancara dengan takmir masjid yang sudah mengikuti pelatihan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang sudah diberikan kepada Tim PkM. Metode pelaksanaan PkM disajikan pada gambar 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dilaksanakan di Masjid As-Salam yang berlokasi di Jalan Mugassari Semarang dan diikuti oleh 16 orang takmir masjid. Kegiatan PkM meliputi literasi pengelolaan keuangan, pelatihan pembukuan menggunakan excel dan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pendampingan. Sebelum kegiatan di mulai dilakukan pretest sebagai evaluasi awal berupa wawancara dengan takmir masjid untuk mengetahui seberapa tinggi pengetahuan takmir masjid terkait pengelolaan keuangan masjid. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pengetahuan wawancara takmir masjid As-Salam masih kurang.



Gambar 2.  
Kegiatan Pengabdian

Merujuk pada hasil pre-test maka Tim PkM akan memberikan literasi pengelolaan keuangan bagi takmir masjid. Literasi pengelolaan keuangan diberikan agar laporan keuangan masjid akuntabel dan transparan (Siregar, D., K. et al. 2023), dijelaskan juga tentang akun-akun yang dipergunakan dalam pembukuan dan manfaat membuat pembukuan keuangan yang tertib dan teratur, dokumentasi kegiatan disajikan pada gambar 2. Hasil kegiatan pemberian literasi pengelolaan keuangan ini para takmir masjid mampu memahami kondisi internal dan eksternal masjid yang dikelolanya.

NERACA			
MASJID AS SALAM MUGASSARI			
Posisi 30 September 2023			
<b>KAS</b>			
Tunai/Mandiri Syariah	Rp.	52.048.200	
Saldo Oris		2.987.133	
<b>INVENTARIS</b>			
Tanah/Bangunan	Rp.	-	
Inventaris lainnya	Rp.	-	
<b>RUPA-RUPA</b>			
Uang Mula (sept)	Rp.	-	54.081.852
Rupa-Rupa Lainnya	Rp.	-	953.481
<b>TOTAL AKTIVA</b>		Rp.	55.035.333
<b>TOTAL PASIVA</b>		Rp.	55.035.333

Gambar 3.  
Praktek pembukuan keuangan berbasis excel

Secara internal, takmir masjid mempunyai pengetahuan yang baik terkait pengelolaan keuangan dan mampu membuat pengelolaan keuangan yang baik. Sehingga dapat mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dari sisi eksternal, takmir masjid dapat melihat keadaan masyarakat secara jemaah dan menentukan barang/jasa yang dibutuhkan masjid. Kondisi ini akan memudahkan takmir masjid dalam membuat keputusan terkait pembangunan dan pengelolaan masjid. Setelah pemberian literasi pengelolaan keuangan, dilanjutkan dengan praktek pembukuan keuangan dengan menggunakan excel, kegiatan ini disajikan pada gambar 3. Pada Sesi ini para takmir sangat antusias dan mampu membuat pembukuan keuangan dengan menggunakan excel. Sebelum kegiatan berakhir dilakukan evaluasi akhir kegiatan yaitu posttest. Posttest dilakukan dengan

wawancara kepada takmir yang telah mengikuti literasi pengelolaan keuangan untuk mengetahui seberapa tinggi pemahaman peserta terhadap pengetahuan yang diberikan oleh Tim PkM. Hasil posttest menunjukkan bahwa takmir mampu memahami dan mengerti pengelolaan keuangan masjid. Kondisi ini menunjukkan bahwa takmir telah mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan yang sangat baik setelah diberikan literasi.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan ini didasari oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada takmir Masjid As-Salam Mugassari Semarang yang diikuti oleh 16 orang peserta. Para takmir mengikuti acara dari awal hingga akhir dan sangat antusias dalam sesi tanya jawab, diskusi, atau bertukar ilmu. Hal ini menunjukkan minat yang kuat untuk mempelajari pengelolaan keuangan masjid. Berdasarkan hasil evaluasi, pelaku usaha dapat memanfaatkan dan menerapkan literasi pengelolaan keuangan yang diberikan melalui kegiatan pengabdian ini. Implikasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui literasi pengelolaan keuangan antara lain mampu melakukan pencatatan keuangan menggunakan excel, mampu membuat keputusan yang baik bagi pembangunan masjid serta mencapai transparansi dan akuntabilitas. Takmir masjid As-Salam sebaiknya melakukan kerjasama dengan pemerintah dan perguruan tinggi untuk mengembangkan ilmu pengelolaan keuangan. Takmir masjid Kota Semarang masih memerlukan dukungan pengelolaan keuangan khususnya pembukuan keuangan menggunakan excel.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada LPPM Universitas Semarang yang telah memberikan bantuan dana untuk terlaksananya kegiatan pengabdian. Terimakasih juga di tujukan kepada Takmir Masjid As-Salam Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang atas kesempatan dan kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andarsari, P. R. (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid) 1(2).143-152 <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika/article/view/12/16>
- Hidayatullah, A., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2019). Analisis Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i1.11102>
- Hinaya. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Federal Internasional Finance Cabang Palopo. *Jurnal of Economic, Management and Accounting*. 1, 23-33
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). PSAK 45 (Revisi 2011) : Akuntansi Entitas Nirlaba. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2011.
- Kusumadyahdewi. (2018). Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. 4, 81-91
- Nazila. S.R., H. Fahlevi. (2019). Analisis Pengerapan Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 Pada Masjid di Kota Banda. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 4, 374-382
- Nurfaizah et al. 2021. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)* Vol. 3 No. 1. 10-17. [https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/jpmm/article/view/1224/pdf\\_43](https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/jpmm/article/view/1224/pdf_43)
- Pradesyah, R., Susanti, D., A., & Rahman, A. (2021). Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid. *MISYKAT AL-ANWAR: JURNAL KAJIAN ISLAM DAN MASYARAKAT*. 4(2), 153-168. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/article/view/10024>

- Rini. (2018). Pengelolaan Keuangan Masjid di Jabodetabek. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Volume 6(2). 109-126. <https://media.neliti.com/media/publications/266304-pengelolaan-keuangan-masjid-di-jabodetab-40d056bf.pdf>
- Sumaizar et al. (2019). Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Masjid. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*.3(1).144 -153<https://media.neliti.com/media/publications/517413-none-fe6c686c.pdf>
- Siregar, D., K. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM di Kelurahan Katilimbang Cibeber Kota Cilegon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.1(7).1002-1006.  
<https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/294/195>